

DAFTAR PUSTAKA

- Adofo, P.Y. & Etsey, Y. K. A. (2016). Family processes in one-parent, step parent, and intact families: The child's point of views. *Pyrex journal of Psychology and counseling*, 2(4), 21-27.
- Anindyajati, Paramitha Dhatu. (2013). Status Identitas Remaja Akhir: Hubungannya dengan Gaya Pengasuhan Orangtua dan Tingkat Kenakalan Remaja. *Character*, Vol 01 (2).
- Amato, P.R. (2000). The Consequences of Divorce for Adults and Children. *Journal of Marriage and The Family*, 68, 1269-1287.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, Agoes. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dariyo, Agoes. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo
- Damaira, Dian. (2018). Proses Regulasi Emosi Pada Remaja Dengan Orang tua Bercerai. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol.4 (6).
- Dewi, Mustika. (2006). Gambaran Memaafkan pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Psikologi*. Vol. 4 (1).
- Dewi, L. A. K., & Hamidah. (2013). Hubungan antara Kesepian Remaja dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja dengan Orangtua yang Bercerai. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 02 (03), 24-35.
- Dwityaputri, Yossi Kalista & Hastaning Sakti. (2015). Hubungan Regulasi Emosi dengan *Forgiveness* pada Siswa di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan. *Jurnal Empati*. Vol. 4 (2), S20-25.

- Eisenberg, N., Hofer, C., & Vaughan, J. (2007). Effortful Control and Its Socioemotional Consequences. In J. J. Gross, *Handbook of Emotional Regulation*. New York: The Guilford Press.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: Norton.
- Garnefski, N. & Kraaij, V. (2007). The Cognitive Emotion Regulation. Psychometric Features and prospective relationships with depression and anxiety in adults. *European Journal of Psychological Assessment*. Vol. 23 (3)
- Gross, J.J. (1998). The Emerging Field of Emotion Regulation: An Integrative Review. *Review of General Psychology*. Vol. 2 (3) 271-299.
- Gross, J.J. (2002). Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences. *Society for Psychophysiological Research*, Vol. 1(1), Hal. 281-291. DOI: 10.1017.S0048577201393198.
- Gross, J.J., & John, O.P. (2003). Individual Differences In Two Emotion Regulation Processes: Implications For Affect, Relationships, And Well-Being. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 85 (2), 348-362. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Gross, J.J. & Thompson, R.A. (2007). *Emotion Regulation Conceptual*. Handbook of emotion regulation, Edited By James J. Gross. New York: Guilford's Publication.
- Gross, J.J. (2007). Emotion regulation: Past, present, future. *Cognition and Emotion*, 13, 551-573.
- Gross, J. J. (2013). Emotion Regulation: Taking Stock and moving forward. *Emotion*, 13, 359-385. DOI:10.1037/a0032135.
- Gross, J.J. (2014). Emotion Regulation: Conceptual and empirical foundation. In J.J. Gross (Ed.), *Handbook of emotion regulation* (2nd ed). 3-20. New York: Guilford
- Gunarsa. (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gutman, L.M., & Eccles, J.S. (2007). Stage-environment fit during adolescence: Trajectories of family relation and adolescent outcomes. *Developmental Psychology*, 43, 522-537.
- Hapsari, Iriani Indri. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.

- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja Melalui Buku*. In *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja Melalui Buku*. Bandung: Cendikia Utama
- Hetherington, E. M. (2003). Social Support and Adjustment of Children in Divorced and Remarried Families. *Journal of Childhood*. Vol. 10 (2).
- Hurlock, E. B. (1990). *Developmental Psychology: A Lifespan Approach*. (terjemahan Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga Gunarsa).
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan*: Jakarta: Erlangga.
- Kartono & Kartini. (2003). *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni.
- Krori, Smita Deb. (2011). Developmental Psychology. *Homeopathic Journal*. Vol. 4. Issue 3.
- Lestari, Herdian Kurnia., V. Sri Sumijati., & Lita Widyo Hastuti (2015). *Sand Tray Therapy* untuk Menurunkan Gejala Depresi pada Anak Pasca Perceraian Oran tua. *PrediksiKajian Ilmiah Psikologi*. Vol. 4 (1).
- Mathis. S. L. (2005). The Relationship Between Parental Attitudes and Behaviors and Their Adult Children's Attitudes Toward Marriage, Divorce, and Marital Counseling. *All Graduate Theses and Dissertations*. Paper 2848
- Mawardah, Mutia., & Adiyanti, MG. (2014). Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku *Cyberbullying*. *Jurnal Psikologi*. Vol. 41 (1)
- Morelli, Angela Oswald. (2010). An Introduction to Adolescent Development. (Online). Tersedia: https://www.risas.org/poc/center_index.php?id=1310&cn=1310 (23 Juni 2020)
- Nadeak, T. F. S., & Sri S. (2014). Fenomena "anak nakal" dirungkut Surabaya. *Paradigma Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 2 (2), 1-6.
- Ningrum, P. Rosalia (2013). Perceraian Orang tua dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda. *Psikoborneo*. Vol. 1 (1).

- Nisfiannoor, M., & Kartika, Yuni. (2004). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2 (2).
- Nurhasanah., & Rosalinda. (2014). Persepsi Perempuan terhadap Perceraian. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*. Vol. 4 (2), 181-201.
- Papalia, D. E. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Bagian V s/d IX Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Pratisti, Wiwien Dinar. (2013). Peran Orangtua dalam Perkembangan Kemampuan Regulasi Emosi Anak: Model Teoritis. *Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013*.
- Rahmayanti. (2012). Stress dan Coping Remaja yang Mengalami Perceraian pada Orangtua. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma.
- Rangkuti, Anna A. (2017). *Statistika Inferensial untuk Psikologi & Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ratnasari, Shinantya & Julia Suleman. (2017). Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*. Vol. 15 (01).
- Rice, P. F. (1999). “*The adolescent: Development, relationship, and culture*”, (9th edition), Needham Heights, Allyn and Bacon, MA.
- Risnawati. (2018). *Perceraian Berdampak pada Psikologis Anak Usia Remaja*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Romer, N., Ravitch, K., Tom, K., Merrell, K. W., dan Wesley, K. L. (2011). Gender Differences In Positive Social-Emotional Functioning. *Psychology In The Schools*. Vol. 48.
- Sangadji, Etta M & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Santrock, John. W. (2005). *Adolescence (terj)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2014). *Adolescence (5th Ed.)*. New York: Mcgraw-Hill Education.
- Sarbini, W., & Wulandari, S. (2014). *Kondisi Psikologi Anak dari Keluarga yang Bercerai (the condition of child psychology toward family divorce)*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa.

Setiadi, B., Matindas, R., & Chairy, L. (1998). *Pedoman Skripsi Psikologi*. Jakarta: LPSP3-UI.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujoko. (2012). Hubungan antara Keluarga *Broken home*, Pola asuh Orangtua dengan Interaksi Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja. *Journal Psychology*.

Supratman, L. P. (2015). Konsep Diri Remaja dari Keluarga Bercerai. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol 16 (2), 129-140.

Untari, Ida., Kanissa P. D. P., M. Hafiduddin. (2018). Dampak Perceraian Orang tua terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *PROFESI (Profesional Islam)*. Vol. 15 (2).

Utami, Fransiska W., J. (2015). Faktor Penyebab Perceraian dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sikap Sosial Anak (Studi Kasus di Panti Asuhan Ganjuran Bantul). Artikel Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Yogyakarta. Paper 2

Wallerstein. J. S., & Kelly, J. B. (1979). *Surviving the breakup*. New York: Perseus Books Group.

Wulandri, Desi., & Nailul Fauziah. (2019). Pengalaman Remaja Korban *Broken Home* (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*. Vol. 8 (1), 1-9.

Zuraida. (2018). Konsep Diri Remaja dari Keluarga yang Bercerai. *Kognisi Jurnal*. Vol. 2 (2).

BERITASATU. (2019, 6 Agustus). Perceraian Hambat Pembangunan Keluarga Indonesia. Diakses pada 1 April 2020, dari <https://www.google.com/amp/s/amp.beritasatu.com/kesehatan/568462-perceraian-hambat-pembangunan-keluarga-indonesia>

CNN Indonesia. (2016, 22 September). Beda dampak Perceraian bagi Anak Perempuan dan Laki-laki. Diakses pada 3 April 2020, dari <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160922121057-255-160246/beda-dampak-perceraian-bagi-anak-perempuan-dan-laki-laki>

Ibupedia. (2020, 31 Januari). 8 Dampak Perceraian pada Anak dan Cara Mengurangnya. Diakses pada 1 Agustus 2020, dari <https://www.ibupedia.com/artikel/cari?keyword=8%20Dampak%20Perceraian%20Pada%20Anak%20dan%20Cara%20Mengurangnya>

KumparanNews. (2019, 28 November). Kami Membandingkan Jumlah Pernikahan dan Perceraian di Indonesia. Diakses pada 1 April 2020, dari <https://m.kumparan.com/amp/kumparannews/kami-membandingkan-jumlah-pernikahan-dan-perceraian-di-indonesia-1sKM5fAHafr>

m.republika.co.id. (2018, 21 Januari). Ratusan Ribu Kasus Perceraian Terjadi dalam Setahun. Diakses pada 1 April 2020, dari <http://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/p2w4v9396>

REPUBLIKA.co.id. (2019, 27 Mei). BKKBN: 375 Remaja Menikah Dini Setiap Harinya. Diakses pada 12 Maret 2020, dari <https://republika.co.id/berita/ps4am9459/bkkbn-375-remaja-menikah-dini-setiap-harinya>

